

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian adalah suatu kegiatan untuk mencari, mencatat, merumuskan dan menganalisis sampai menyusun laporannya.¹⁸ Penelitian yang akan di lakukan ini adalah menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dimaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khususnya yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.¹⁹ Penelitian ini dilakukan dengan cara membuat deskripsi permasalahan yang telah di identifikasi.

Di samping memberikan gambaran atau deskripsi yang sistematis, penilaian yang dilakukan juga untuk mempermudah dalam menjawab masalah-masalah yang terdapat dalam perumusan masalah. Penelitian ini bertujuan mendapatkan gambaran yang mendalam tentang bagaimana peran guru dalam membentuk nilai keislaman pada siswa dengan metode pembiasaan untuk membentuk kualitas akhlak peserta didik di SMP AL-HUDA KOTA KEDIRI. Kegiatan teoritis dan empiris pada penelitian ini diklasifikasikan dalam metode deskriptif kualitatif, karena peneliti melaporkan hasil penelitian tentang bagaimana peran guru

¹⁸Cholid Narbuko & Abu Achmadi, *Metodelogi Penelitian*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), Hal. 2

¹⁹Lexy J. Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2008), Hal. 6

mengimplementasikan nilai keislaman pada siswa melalui metode pembiasaan pada siswa.

B. Kehadiran peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif mutlak diperlukan karena instrument dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri. Jadi, disamping peneliti itu bertindak sebagai instrumen peneliti juga sekaligus sebagai pengumpul data. Sedangkan instrumen-instrumen data hanya bersifat sebagai pendukung saja. Sedangkan peran peneliti dalam hal ini adalah sebagai pengamat penuh. Selama melakukan studi lapangan, peneliti sendiri yang berperan sebagai *key instrument* (instrumen kunci) dalam pengumpulan data karena dalam penelitian kualitatif instrument utamanya adalah manusia.²⁰ Peneliti akan menggunakan tiga metode dalam pengumpulan data yaitu: observasi partisipan, wawancara mendalam, dan dokumentasi.

Kehadiran peneliti merupakan hal yang paling penting dalam mengamati dan mendapatkan data yang valid, sebab penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang pada prinsipnya sangat menekankan latar belakang yang alamiah dari objek penelitian yang dikaji yaitu peran guru dalam mengimplementasi *Nilai-Nilai Keislaman* dalam membentuk kualitas akhlak peserta didik di SMP AL-HUDA KOTA KEDIRI.

²⁰Rochiati Widiatmaja. *Metode Penelitian Tinadakan Kelas*, (Bandung: PT. Rosdakarya, 2014), Hal. 96

C. Lokasi Penelitian

Yang selalu muncul dalam kaitannya dengan metodologi penelitian adalah tempat dimana proses studi yang digunakan untuk memperoleh pemecahan penelitian berlangsung. Ada beberapa macam tempat penelitian, tergantung bidang ilmu yang melatar belakangi studi tersebut. Untuk bidang ilmu pendidikan maka tempat penelitian tersebut dapat berupa kelas, sekolah, lembaga pendidikan dalam satu kawasan.

Dalam penelitian ini Peneliti mengambil objek penelitian di lembaga pendidikan SMP AL-HUDA KOTA KEDIRI tepatnya di di Jalan Masjid Al-Huda 196 Ngadirejo Kec.Kota Kediri. Alasan peneliti mengambil penelitian di SMP AL-HUDA KOTA KEDIRI karena disana peneliti melihat kelebihan yang jarang ditemukan pada sekolah-sekolah SMP yang bisa menerapkan sistem Nilai-Nilai keislaman di sekolah SMP . Dimana SMP AL-HUDA KOTA KEDIRI menerapkan budaya Islami Kegiatan-kegiatan keagamaan seperti sholat dhuha dan sholat berjamaahpun rutindilakukan. Selain itu juga ada banyak kegiatan islami yang lain yang ditepakan diSMP ini.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Sedangkan Data merupakan informasi atau fakta yang diperoleh melalui pengamatan atau penelitian di lapangan yang bisa dianalisis dalam rangka memahami sebuah fenomena atau untuk mendukung teori. Data

tersebut disajikan dalam bentuk uraian kata (deskripsi). Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan tertulis maupun lisan. Data yang dikumpulkan dapat berupa data primer yakni data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya. Artinya pemilihan subyek didasarkan pada subjek yang mengetahui, memahami, dan mengalami langsung dalam Internalisasi Nilai-Nilai Keislaman dalam membentuk akhlak siswa, yakni:

1. Waka kurikulum, sebagai responden dalam penelitian ini untuk mengetahui dan menggali informasi yang berkaitan dengan proses pembelajaran pendidikan agama islam disekolah dalam membentuk akhlak siswa.
2. Guru PAI, sebagai responden dalam penelitian ini untuk mengetahui informasi yang berkaitan dengan Internalisasi Nilai-Nilai Keislaman siswa dalam membentuk akhlak siswa, dengan pembiasaan kegiatan religious disekolah setiap harinya.
3. Siswa, subyek yang diteliti di ambil dari peserta didik dari semua kelas dan hanya beberapa siswa sebagai sampel penelitian

Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dari informasi yang telah diolah pihak lain, yakni dengan data dan dokumen-dokumen yang ada di sekolah, yang berkaitan dengan program-program tentang pelaksanaan kegiatan religious di SMP Al-Huda Kota Kediri.

Sumber data adalah subyek dimana data dapat diperoleh di lapangan. Sumber data dikumpulkan dari lapangan dengan mengadakan penyelidikan secara langsung di lapangan untuk mencari bagaimana masalah yang ada relevansinya dengan penelitian ini.

Peneliti mengelompokkan penentuan sumber data menjadi dua buah data yaitu :

1. Primer

Data primer, digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan sejauh mana persepsi guru bidang studi lingkup pendidikan agama islam terhadap implementasi kegiatan-kegiatan religious di SMP Al-Huda Kota Kediri.

2. Sekunder

Data sekunder yaitu data yang mendukung terhadap data primer. Data sekunder ini akan diperoleh dari waka kurikulum, karyawan mengenai sejarah singkat, letak geografis, keadaan guru dan karyawan, keadaan siswa, kurikulum dan sistem pendidikan serdi SMP Al-Huda Kota Kediri.

E. Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data digunakan untuk memperoleh data yang diperlukan, baik yang berhubungan dengan studi literatur atau kepustakaan maupun data yang dihasilkan dari lapangan. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi (pengamatan) merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun kelapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, waktu, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu peristiwa, tujuan dan perasaan.²¹ Menurut Sukardi, observasi adalah cara pengambilan data dengan menggunakan salah satu panca indera yaitu indera penglihatan sebagai alat bantu utamanya untuk melakukan pengamatan langsung, selain panca indera biasanya penulis menggunakan alat bantu lain sesuai dengan kondisi lapangan antara lain buku catatan, kamera, film proyektor, check list yang berisi obyek yang diteliti dan lain sebagainya.²²

2. Wawancara

Wawancara adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilaksanakan dengan melakukan tanya jawab lisan secara sepihak, berhadapan muka, dan dengan arah serta tujuan yang telah ditentukan. Dalam wawancara penulis dapat menggunakan dua jenis, yaitu wawancara terpimpin (wawancara berstruktur) dan wawancara tidak terpimpin (wawancara bebas).

Dalam penelitian ini teknik wawancara yang digunakan adalah wawancara terpimpin (wawancara berstruktur) artinya wawancara dilakukan secara terencana, runtut dan dari awal sudah diketahui informasi

²¹M. Djunaidi Ghoni Et.Al., *Metode Penelitian Kualitatif*(Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 165.

²²Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi Dan Praktiknya* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 78.

apa yang digali. Dalam wawancara terpimpin (wawancara berstruktur) ini, pewawancara biasanya telah memiliki sederetan daftar pertanyaan tertulis yang digunakan sebagai panduan (guide) agar wawancara dapat berjalan secara runtut.²³

Metode ini digunakan untuk menggali data dan informasi yang berkaitan dengan kegiatan-kegiatan keislaman sebagai upaya dalam membentuk akhlak siswa di SMP Al-Huda Kota Kediri. Sedangkan subyek yang diwawancarai adalah guru-guru Pendidikan Agama Islam, waka kurikulum, Guru BK dan siswa.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi sebagaimana yang dikatakan oleh Suharsimi Arikunto adalah “pencarian data terhadap hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, surat kabar, majalah, prestasi, notulen rapat, agenda dan sebagainya”.²⁴ Metode dokumentasi digunakan oleh peneliti untuk melengkapi metode observasi dan wawancara. Dalam hal ini peneliti mengumpulkan data dalam bentuk catatan-catatan, dokumen-dokumen yang terkait dengan penelitian siswa, daftar hasil penelitian siswa, serta instrumen yang digunakan dalam proses menilai siswa.

F. Analisis Data

Analisis data yang digunakan adalah dengan pendekatan diskriptif kualitatif, analisis data dalam penelitian kualitatif adalah proses yang

²³Zainal Mustafa, *Menguarai Variabel Hingga Instrumentasi* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009), 97.

²⁴ Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu.*, 236.

dimulai dengan menelaah seluruh data yang didapat dari hasil penelitian yang telah peneliti lakukan, kemudian peneliti mengolah data tersebut yang mana data tersebut masih banyak pendapat dari sumber jadi peneliti mengolah data tersebut supaya bisa menjadi mendapatkan hasil yang mudah diterima, yang mana data tersebut peneliti dapat dari hasil berbagai sumber, diantaranya yaitu dari wawancara pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumentasi pribadi, dokumen resmi, gambar, foto, dan sebagainya.

Karena peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, maka teknik analisis datanya dilakukan pada saat kegiatan penelitian berlangsung dan dilakukan setelah pengumpulan data selesai. Di mana data tersebut dianalisis secara cermat dan teliti sebelum disajikan dalam bentuk laporan yang utuh dan sempurna.

Data yang diperoleh dari tindakan yang dilakukan dianalisis untuk memastikan Internalisasi Nilai-Nilai Keislaman pada siswa dalam membentuk akhlak siswa di SMP Al-Huda Kota Kediri. Teknik analisis data yang dilakukan oleh peneliti adalah melalui tiga cara yaitu:

1. Reduksi data atau penyederhanaan (*data reduction*)

Menurut Moleong, reduksi data adalah proses pemilihan pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengobservasian dan transformasi data mentah atau data kasar yang berasal dari catatan tertulis lapangan.

2. Paparan atau sajian data (*data display*)

Penyajian data adalah kegiatan menyajikan data hasil reduksi secara naratif sehingga penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan dapat dilakukan dengan tepat.²⁵ Data yang akan disajikan dalam penelitian ini adalah sekumpulan informasi tentang internalisasi nilai-nilai keislaman dalam membentuk akhlak siswa.

3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion*)

Penarikan kesimpulan adalah kegiatan memberikan kesimpulan terhadap hasil penafsiran dan evaluasi. Kegiatan ini mencakup pencarian makna data serta memberikan penjelasan. Selanjutnya apabila penarikan kesimpulan dirasakan tidak kuat, maka perlu adanya verifikasi dan peneliti kembali mengumpulkan data lapangan. Verifikasi adalah menguji kebenaran, kekokohan dan kecocokan makna-makna yang muncul dari data. Kesimpulannya adalah dengan reduksi data dan penyajian data maka dapat diketahui dari internalisasi nilai-nilai keislaman siswa dalam membentuk akhlak siswa di SMP Al-Huda Kota Kediri.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam rangka memperoleh keabsahan kesimpulan yang tepat dan obyektif, diperlukan kredibilitas data, dimaksudkan dalam rangka membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan apa yang ada dalam setting.

Untuk memenuhi keabsahan data tentang fokus penelitian yaitu Internalisasi Nilai-Nilai Keislaman dalam membentuk kualitas akhlak

²⁵Mulyana, *Metode Penelitian Kualitatif*, 245.

peserta didik di SMP Al-Huda Kota Kediri peneliti menggunakan beberapa teknik sebagai berikut:

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan yang dilakukan peneliti pada waktu pengamatan dilapangan akan memungkinkan peningkatan kepercayaan data yang dikumpulkan, karena dengan perpanjangan keikutsertaan, peneliti akan banyak mendapatkan informasi, pengalaman, dan dimungkinkan peneliti bisa menguji kebenaran informasi yang diberikan oleh distorsi, baik yang berasal dari distorsi, baik yang berasal dari diri sendiri maupun dari responden serta membangun kepercayaan subjek yang diteliti.²⁶ Peneliti dalam hal ini memiliki waktu yang relatif panjang untuk melakukan penelitian di SMP Al-Huda Kota Kediri sehingga dapat menguji keabsahan data yang diambil.

2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang dicari, kemudian memusatkan hal-hal tersebut secara rinci.”Dalam hal ini peneliti mengadakan pengamatan dengan teliti dan secara rinci serta berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol, kemudian peneliti menelaahnya secara rinci sehingga seluruh faktor mudah dipahami”.²⁷

²⁶Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif.*, 175.

²⁷Ibid., 177

3. Triangulasi

“Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu”.²⁸

Melalui teknik triangulasi ini digunakan untuk memeriksa atau mengecek keabsahan data yang didapatkan baik melalui wawancara atau pengamatan langsung dengan kenyataan yang ada pada lembaga tersebut. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah data yang didapatkan sudah benar dan sesuai dengan kenyataan yang sebenarnya pada lembaga tersebut. Cara yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan triangulasi teknik melalui teknik wawancara, observasi serta dokumentasi dan triangulasi sumber untuk mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber yaitu guru Pendidikan agama Islam, Guru BK dan Wakil Kepala Madrasah bidang Kurikulum di SMP Al-Huda Kota Kediri untuk memberikan konfirmasi terhadap data yang diperoleh dari narasumber agar data tersebut dapat lebih dipercaya.

4. Mengadakan *member checking*

Member checking merupakan proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuannya adalah untuk mengetahui

²⁸Ibid., 178

seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.²⁹

H. Tahap-Tahap Penelitian

Penelitian ini melalui empat tahapan yaitu:

1. Tahap sebelum kelapangan, yang meliputi kegiatan:
 - a. Menentukan fokus penelitian
 - b. Menentukan lapangan penelitian
 - c. Mengurus perizinan
 - d. Menjajaki dan menilai keadaan lapangan
 - e. Menyiapkan perlengkapan penelitian
2. Tahap kegiatan lapangan, meliputi kegiatan:
 - a. Memahami latar belakang penelitian
 - b. Memasuki lapangan
 - c. Mengumpulkan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian
 - d. Memecahkan data yang terkumpul
3. Tahap analisis data, terdiri dari analisis selama pengumpulan data dan sesudahnya.

Analisis selama pengumpulan data meliputi kegiatan:

- a. Membuat ringkasan atau rangkuman serta mengedit setiap hasil wawancara
- b. Mengembangkan pertanyaan dan analitik selama wawancara

²⁹Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung : Alfabeta, 2010), 375.

- c. Mempertegas fokus penelitian

Sedangkan analisis setelah pengumpulan data meliputi kegiatan:

- a. Pengorganisasian data
 - b. Pemilihan data menjadi satu-satuan tertentu
 - c. Pengkategorian data
 - d. Penemuan hal-hal yang terpenting dari data penelitian
 - e. Penemuan apa yang dilaporkan kepada orang lain
 - f. Pengecekan keabsahan data
4. Tahap penulisan laporan, meliputi kegiatan:
- a. Penyusunan hasil penelitian
 - b. Konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing
 - c. Perbaikan hasil konsultasi.